

**BAB V**

**KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
INTERNATIONAL FURNITURE TRADE CENTRE  
DI SURAKARTA**

**5.1 KONSEP UMUM**

**5.1.1 Pengertian *International Furniture Trade Centre***

Pengertian *International Furniture Trade Centre* adalah :

Suatu wadah sebagai pusat kegiatan penjualan, transaksi bisnis, promosi dan informasi perdagangan untuk pasar keluar negeri dengan khusus komoditi barang-barang kerajinan, mebel, alat-alat rumah tangga/perkakas, dan sejenisnya dan termasuk kegiatan pelengkap untuk pusat pembinaan SDM tenaga ekspor, pusat kontrol atau pengawasan kualitas dan kualitas barang perdagangan ekspor di Kotamadia Dati II Surakarta.

**5.1.2 Konsep Sistem Fungsi Ruang**

Konsep fungsi ruang *International Furniture Trade Centre* adalah sistem fungsi yang dibedakan 8 kelompok kegiatan dengan pola organisasi ruang yang linier untuk dipusatkan dengan pendekatan sistem sirkulasi proporsional yang mengarah pada fungsi ruang tertentu. Konsep diuraikan sebagai berikut

**A. Konsep Kegiatan**

Kegiatan *International Furniture Trade Centre* dapat dibagi dalam B kelompok besar yang menjadi sistem peruangan makro, yaitu :

1. Kelompok kegiatan penerimaan
2. Kelompok kegiatan informasi
3. Kelompok kegiatan promosi
4. Kelompok kegiatan pengelolaan
5. Kelompok kegiatan ekspor
6. Kelompok pendukung ekspor (forwading)

## 7. Kelompok kegiatan fasilitas

## 8. Kelompok servis

Sedangkan berdasarkan sifat kegiatannya dapat dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

**Kegiatan Bersifat Publik**

Adalah kelompok penerimaan, promosi, informasi

**Kegiatan bersifat seni publik**

Adalah kelompok : eksportir, pendukung ekspor, fasilitas, informasi.

**Kegiatan bersifat privat**

Adalah kelompok : Pengelola, servis

**B. Konsep Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang**

Faktor yang mendasari dalam menentukan kebutuhan ruang adalah

- Tuntuan kegiatan yang diwadahi
- Macam dan karakteristik pelalu kegiatan
- Jumlah pelaku dan pendukung fasilitas kegiatan
- Kenyaman pergerakan yang diwadahi
- Kenyaman jarak optimal pengamatan

Tabel 5.1

**Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang**

NO	KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	JML. RUANG	SUB. TOTAL (m <sup>2</sup> )	TOTAL (M <sup>2</sup> )	PERC (%)
1	Penerimaan	Security Room	1	6,00	4.631,03	48,13%
		Parking Area :				
		- Parkir Mobil	1	3.646,30		
		- Parkir Bus/Truk	1			
		- parkir Sepeda motor	1			
		Mail Hall	1	903,00		
		Landscape	5	60,00		
		Information Room	2	15,73		
		Information Center	1	22,66		
		Waiting Room	2	7,20		
2	Informasi	Class Room	1	47,19	80,84	0,85%
		Instructor Room	1	4,72		
		Exhibition Room	1	1.097,55		
3	Promosi	Mechandising Room	10	117,00	1.305,00	13,56%

		<b>Selling Space</b>	<b>6</b>	<b>702,00</b>		
		Organizer Room	1	20,25		
		Reception Room	1	3,14		
		Visitor Room	2	12,58		
		CEO Room	1	24,00		
		GM Room	1	12,00		
		Manager Room	7	63,00		
		Secretary Room	2	18,00		
4	Pengelola	Finance Room	1	12,00	228,50	2,56%
		Administration Room	1	26,25		
		Operational Room	1	39,00		
		Comp & Data Rm.	1	8,50		
		Meeting Rm.	1	17,64		
		Lavatory	2	7,80		
		Pantry	1	2,40		
5	Ekspertir	Rental Office Area	1	832,00	832,00	8,64%
6	Pendukung Ekspor	Rental Office Area	1	624,00	655,50	6,81%
		Surveyor Lab	1	31,50		
		Lounge	2	17,44		
		Library Room	1	96,00		
		Bank	6	304,20		
		Cafetaria	1	64,18		
		Restaurant	1	127,35		
		Drug/ministore	2	64,00		
		Audivisual Room	1	115,60		
7	Fasilitas	Convention Room	1	500,00	1.651,35	17,16%
		Rest Room	6	93,60		
		Fiting Room	1	12,59		
		Kitchen/Pantry	1	3,47		
		Locker	2	48,00		
		Telkom Room	1	94,82		
		Storage	4	89,60		
		Mushala	1	72,00		
8	Servis	M/E Room	1	41,00	219,3036	2,27%
		Switchboard Room	1	9,00		
		Plumbing Room	1	21,00		
		Reservoir Room	1	16,00		
		AHU	4	31,50		
		Clean Ser Room	4	36,00		
		Storage	2	24,00		
		Engineer/Employee Room	1	23,23		
		Employee Changing Room	1	7,30		
		Lavatory	1	3,90		
		Kitchen/Pantry	1	3,47		
		Locker	1	9,00		
		Securit Room	5	30,00		
		<b>TOTAL</b>			<b>10.855,80</b>	<b>100%</b>

Catatan Tambahan :

BC (Building Coverage) 60% maksimal untuk luas tapak 9.599,09m<sup>2</sup> dari luas lantai minimal 9622,264m<sup>2</sup>

### C. Konsep Hubungan Ruang

Hubungan ruang sangat ditentukan oleh adanya keterdekatan fungsi kegiatan dalam suatu kelompok kegiatan

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan mendekatkan penempatan ruang dengan kegiatan yang sama dalam satu sistem ruang

### D. Konsep Organisasi Ruang

Pemilihan organisasi ruang didasari oleh :

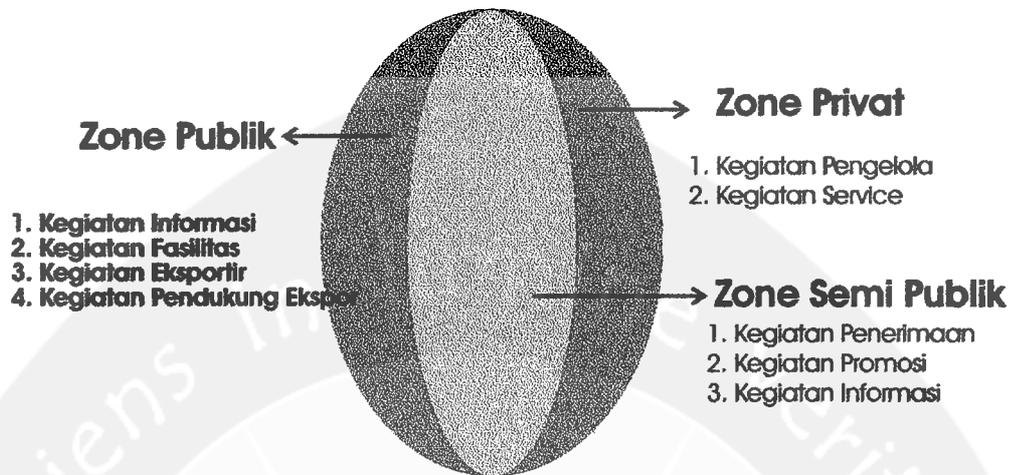
- Hubungan diantara kelompok kegiatan (sistem makro sebagai sub sistem fungsi bangunan.
- Hubungan diantara fungsi ruang (sistem mikro) sebagai sub-sistem kelompok kegiatan
- Bentuk sirkulasi proporsional yang mudah koordinasi penghubungan antara fungsi yang dapat membedakan fungsi ruang

Sistem sirkulasi yang dapat membedakan fungsi ruang.

Untuk itu pemilihan sistem organisasi yang tepat adalah pola linier yang dapat dipusatkan pada satu titik tujuan (sistem radial).



Zonasinya dapat dijelaskan dengan gambar bentuk :



Gambar 5.1:

Zonasi (pemintakatan) kelompok Ruang)

### 5.1.3 Konsep Fungsi Bangunan

Fungsi dari *International Furniture Trade Centre* adalah :

Sebagai wadah kegiatan perdagangan mebel.

Sebagai wadah kegiatan perdagangan ekspor mebel

Sebagai sarana promosi ekspor mebel.

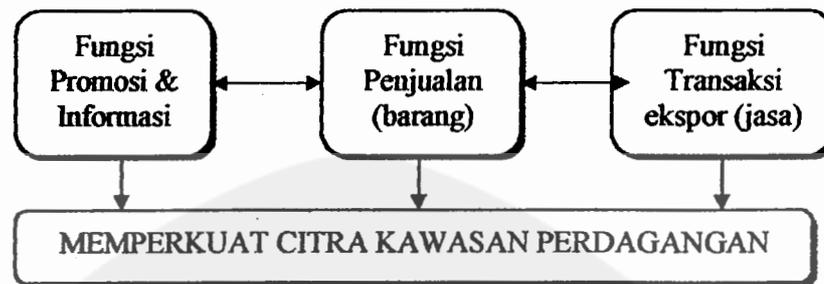
Sebagai sarana informasi untuk perdagangan ekspor

Sebagai sarana pembinaan dan pelatihan transaksi ekspor

Sebagai wadah pertemuan dan komunikasi perdagangan ekspor mebel.

Sebagai wujud bangunan untuk memperkuat citra kawasan

Perdagangan dan jiwa kawasan (lingkungan)



## 5.2 KONSEP PERANCANGAN

### 5.2.1 Konsep Prinsip ruang Informatif dan komunikatif

#### A. Jarak pandang yang optimal dan tata letak materi.

##### a. Kenyamanan sudut pandang mata pengamat

##### 1. Sudut pandang mata pengamat pada potongan vertikal

- Sudut pandang keadaan normal kebawah  $40^{\circ}$  dan keatas  $30^{\circ}$ .
- Sudut pandang maksimum kebawah  $70^{\circ}$  dan keatas  $50^{\circ}$ .

##### 2. Sudut pandang pada potongan horizontal

Kemampuan pandangan mata secara horizontal berdasarkan perbedaan warna adalah  $30^{\circ}$  –  $60^{\circ}$  ke arah kiri dan kanan garis standar.

##### 3. Pencahayaan

Ada dua macam sumber pencahayaan yang digunakan pada *International Furniture Trade Centre*, yaitu:

##### a. Pencahayaan Alami

- Digunakan sebagai pembentuk suasana ruang
- Digunakan sebagai penerangan untuk mendukung kegiatan pada ruang-ruang dalam *International Furniture Trade Centre*.

#### b. Pencahayaan Buatan

- digunakan sebagai faktor pendukung penampilan obyek pameran
- digunakan sebagai faktor pembentuk suasana ruangan
- memperjelas jalur pergerakan dan mengarahkannya
- mengurangi tingkat kejenuhan pengunjung dalam menikmati obyek pameran

### 5.2.2 Konsep Sirkulasi

Melalui analisis pada Bab IV konsep sirkulasi yang dipilih adalah pola sirkulasi terarah dengan berbagai syarat-syarat dan pertimbangan rasional dapat dilihat pada sub-sub berikut.

#### a. Sirkulasi Terarah

Sirkulasi yang dapat digunakan sebagai pengarah fungsi adalah

Sirkulasi yang memenuhi persyaratan

Nyaman untuk pengamat terhadap suatu obyek tujuan pengamatan.

Ukuran besaran ruang sirkulasi yang proposional terhadap kapasitas yang diwadahi, menjadi sistem sirkulasi wadah.

Atraktif yang harus mempunyai arahan jelas (*point of interest*) melalui adanya pergerakan, kebaruan intensitas stimulasi dan pengulangan.

#### A. Konsep Sistem Sirkulasi

Pertimbangan :

- Langsung mengolah arah pergerakan manusia
- Sistem fungsi ruang dan organisasinya
- Sistem fungsi pelayanan fungsi ekspor

**Faktor yang mempengaruhi**

- Kenyamanan dalam pengamatan terhadap tujuan obyek
- Kenyamanan untuk melakukan pergerakan
- Waktu tempuh perjalanan
- Jarak yang harus ditempuh

Untuk itu fungsi ruang harus mudah dikenal dan dapat mewakili suatu obyek.

## **B. Konsep Tata Ruang**

### **1. Peralihan suasana**

- menggunakan taman sebagai penyegaran visual
- Tempat duduk sebagai ruang istirahat

### **2. Tahap alih suasana**

- Perpidahan suasana dengan menggunakan ruang promosi atau ruang informasi (*information centre*)
- Pengalihan menuju kelompok kegiatan yang berikutnya sirkulasi yang mengarahkan.

### **3. Urutan penyajian**

- Kelompok promosi (jenis produk)
- Kelompok eksportir (skala perusahaan)
- Kelompok pendukung ekspor (tingkat fungsi kebutuhan)

## **C. Konsep Fungsi dan Bentuk Sirkulasi**

Sirkulasi dapat terjadi karena adanya kecenderungan gerak pengamat, yang didasari atas sifat dan emosi manusia pada umumnya yang memiliki kecenderungan dalam melakukan pergerakan, faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah :

- Adanya faktor pendorong untuk meggerakkan pengunjung.
- Adanya faktor penghambat yang dapat menghentikan pergerakan pengunjung
- Adanya pengarah gerakan, yang dapat mengarahkan sirkulasi.

- Adanya rangsangan untuk beristirahat, memberi waktu pengunjung untuk mengadakan pengamatan – pengamatan detail

Sirkulasi sebagai fungsi ruang pergerakan dapat dicapai dengan jalan pengolahan bentuk sirkulasi itu sendiri, antara lain :

1. Perubahan bentuk sirkulasi, dengan pertimbangan
  - Memberikan daya tarik pada obyek sebagai tujuan yang diharapkan.
  - Memberi kesan menuju pada kepadatan umum
  - Kesan pergerakan menuju keleluasaan.
2. Merubah arah
  - a. Menerus
    - Memberi arah yang jelas sehingga memungkinkan percepatan arus pergerakan.
    - Menanti klimaks sebagai *point of interest* pada ujungnya.
  - b. Berbelok
    - Merangsang untuk mengetahui perwujudan visual pada sisa yang lain
    - Menghindari kebosanan
    - Mempertemukan arus pergerakan sehingga akan memecah perhatian
3. Peninggian lantai dan perbedaan tinggi plafon
  - Mengarahkan fungsi tertentu
  - Membedakan fungsi kegiatan atau fungsi ruang yang dituju

## 1. Sistem Sirkulasi Proporsional

Sistem sirkulasi proporsional adalah kesatuan fungsi sirkulasi yang saling terkait berdasarkan kapasitas wadah ruang-ruang yang dihubungkan atau diikat oleh pada sirkulasi.

Proporsi luasan ruang dengan volume kapasitas sirkulasi berdasar fungsi untuk kemampuan sirkulasi untuk menampung manusia dalam kapasitas ruang yang dituju untuk tuntutan kenyamanan kegiatan fungsi pelayanan perdagangan internasional. Macam sirkulasi proporsional.

### a. Sirkulasi primer

Adalah sirkulasi yang menampung pergerakan manusia untuk sistem ruang utama atau penghubung 8 kelompok kegiatan (bersifat publik). Contoh : proporsi dan hubungan sirkulasi langsung kelompok eksportir dengan kelompok pendukung ekspor.

### b. Sirkulasi Sekunder

Adalah sirkulasi yang menampung pergerakan manusia untuk menghubungkan ruang di dalam sub-sistem pada setiap kelompok kegiatan (bersifat semi publik)

Contoh : hubungan langsung sirkulasi di dalam kelompok fasilitas antara *restaurant* dan *telecommunication room* proporsi ukuran sirkulasi primer.

### c. Sirkulasi Tersier

Adalah sirkulasi dan hubungan menampung pergerakan manusia untuk penghubung ruang di dalam sub-sistem ruang (bersifat semi publik dan privat)

Contoh : proporsi dan hubungan sirkulasi pada kegiatan pengelolaan, antara ruang manager dengan ruang staff.

### d. Sirkulasi Kwartener

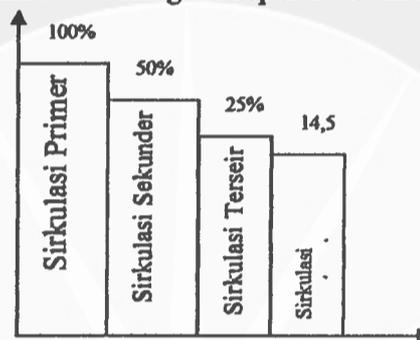
Adalah sirkulasi yang menampung pergerakan manusia untuk penghubung kegiatan di dalam ruang (bersifat privat)

Contoh : proporsi dan hubungan sirkulasi pada kegiatan servis di antara ruang M/E atau sirkulasi pada ruang pameran atau perkantoran.

Melalui skala grafis dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut :

Gambar 5.2 :

**Asumsi Perbandingan Proporsi Volume Sirkulasi**



### 5.2.3 Konsep karakter dan Citra Bangunan

Karakter bangunan perdagangan mempunyai ciri-ciri tertentu :

- Kejelasan
- Kemencolokan
- Keakraban
- Fleksibilitas
- Kompleksitas
- Ekonomis
- Efisiensi
- Kebauran

#### A. Pembentukan Karakter Bangunan

Pembentukan karakter bangunan adalah :

##### a. Fungsi

Pendekatan fungsi untuk meninjau karakter bangunan sangat mutlak diperlukan sebagai substansi penilaian terhadap

bangunan. Fungsi-fungsi yang digunakan untuk meninjau karakter bangunan :

- Utilitarian, selalu menilai dari aspek fungsional dari sebuah wujud yang terjadi
- Struktural, meninjau struktur bangunan sebagai pembentukan wujud bangunan.
- Geometris, meninjau bentuk-bentuk dasar untuk dikonversikan terhadap tuntutan fungsi yang ada.
- Psikologis, meninjau aspek psikis dalam mengamati wujud keseluruhan bangunan.

Sehingga akan didapatkan sebuah penilaian karakter yang muncul akibat komunikasi pesan yang timbul dari bangunan. Misalnya: karakter terbuka / tertutup, formal/informal, nyaman/tidak nyaman, aman/tidak aman jika ditempati dan sejenisnya.

Untuk *International Furniture Trade Centre* terdapat karakter-karakter keterbukaan yang formal. Keterbukaan terhadap lingkungan yang mampu berintegrasi secara fisik dengan lingkungan merupakan keberadaan bangunan yang akrab dengan keberadaan potensi kawasan/lokasi bangunan. Karakter lain yang dominan muncul adalah ekspresi formal, karena fungsi bangunan adalah perdagangan dan perkantoran maka terdapat tuntutan **kemencolokan dan kompleksitas.**

#### b. Bentuk

Bahasa komunikasi dalam arsitektur adalah bentuk, bentuk bangunan secara keseluruhan (atap, dinding, lantai pintu, bukaan dinding (jendela). Karakter bangunan muncul karena adanya komunikasi antara pengamat dengan bentuk bangunan.

Bentuk terjadi karena fungsi, simbol dan sirkulasi. Bentuk akan mengikuti tingkat kebutuhan suatu fungsi. Fungsi-fungsi akan menciptakan karakter bangunan melalui perwujudan

bentuk bangunan. Fungsi pameran dan perdagangan akan mewujudkan bentuk yang berukuran besar sehingga akan didapatkan karakter kemegahan dari kemencolokan atau kejelasan fungsi bangunan.

#### B. Citra Bangunan

Citra timbul karena kesan dan persepsi dari pengamat jika bangunan tersebut berbauran dengan lingkungan yang mengelilinginya, terlebih jika citra kawasan sudah ada maka citra bangunan akan lebih dikenali sebagai manifestasi fungsi kawasan (konservasi dan atau perdagangan)

Pada *International Furniture Trade Centre* berada pada kawasan perdagangan yang mempunyai jiwa lokasi (*genius loci*) konservasi Benteng Vastenberg. Kendati wujud benteng sudah tidak ada (hancur). Namun diharapkan bangunan ini mampu menghadirkan kembali jiwa kawasan yang telah hilang.

Citra yang akan timbul adalah ungkapan personifikasi terhadap kawasan atau lingkungan, seperti :

- Komunikasi antar bangunan (*unity, akrab, semarak, kontras, dll*)
- Komunikasi bangunan dengan lingkungan (*ramah, memanjakan, fleksibel, terbuka dll*)
- Kehadiran bangunan tidak mengganggu lingkungan

### 5.3 Konsep Pengolahan Lokasi Dan Tapak

#### A. Konsep Land use (Tata Guna Tanah)

Lokasi tapak terletak di kawasan sekitar Keraton Kasunan dan Benteng Vastenberg dan termasuk bagian integral block plan tanah kasunan yang dikomersialisasikan. Pemilihan ini didasari atas pertimbangan *land use* untuk wilayah pusat perdagangan sebagai prioritas utama dalam rincian RUTRK Kota Surakarta.

- Lokasi terletak di pusat kota

Adanya faktor pendukung yang lebih kuat daya tariknya (ekonomis dan pariwisata)

- Merupakan lokasi sebagai kantong kegiatan ekonomi masyarakat
- Pencapaian mudah, karena telah tersedia alat transportasi umum dari berbagai jenis.

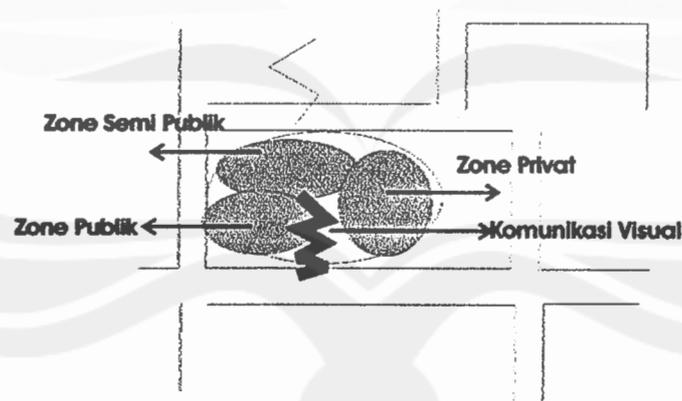
#### B. Konsep Rencana Tapak

Tapak terpilih terletak pada kawasan perdagangan Beteng. Pemilihan ini didasari atas pertimbangan :

- Merupakan lokasi dengan jalur lalu lintas lambat
- Didukung oleh adanya fasilitas pendukung perdagangan kota
- Aksesibilitas ruang kota memadai untuk pusat jalur perdagangan

#### C. Konsep

##### Zonasi /permintakan dan Interaksi Tapak



#### 5.4 KONSEP SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur yang dipilih adalah sistem campuran : core system dan rigid frame.

**Pemilihan sistem struktur di dasari atas pertimbangan :**

- Penekanan terhadap fungsi atau guna (utilitarian)
- Pendekatan terhadap sistem fungsi ruang (fleksibel, mengakomodasi kegiatan, sesuai organisasi ruang)
- Mendukung terbentuknya ekspresi dari bangunan yang akan ditampilkan.
- Memenuhi tuntutan spesifik kegiatan, yaitu perdagangan
- Memenuhi tuntutan psikologis (rasa aman)
- Kemudahan dalam pelaksanaan dan perawatan
- Sangat mendukung karakter bangunan

**C. Sistem Struktur yang digunakan adalah:**

- Struktur rangka dan core, dengan pertimbangan bentuk massa bangunan.

Bangunan merupakan bangunan bertingkat dengan luasan yang besar.

Struktur rangka berada pada sisi luar bangunan, sedangkan core dapat difungsikan sebagai saluran jaringan listrik dan mekanik.

- Struktur rangka, dengan pertimbangan disain yang tangga terhadap fasad bangunan kolonial di sekitar *International Furniture Trade Centre* yang dapat difungsikan sebagai ruang sirkulasi.

**B. Jenis material yang dipakai pada bangunan *International Furniture Trade Centre* adalah:**

- Beton dan baja sebagai struktur utama (dimensi *International Furniture Trade Centre* besar), dan bata, alumunium, kaca sebagai pendukung (kaca mendukung tujuan komersial)
- Finishing menggunakan semen sebagai elemen dekor, serta material tanggap lingkungan (bata, dll)

## **5.5 KONSEP BENTUK**

**Faktor-faktor yang menentukan terwujudnya bentuk bangunan :**

1. Elemen-elemen ruang (skala, testure, warna)

Untuk mengarahkan dan menunjukkan dalam ritme yang berganti serta dinamis terhadap jalur gerak.

2. Bentuk massa.

Bentuk massa mampu memberikan komunikasi fungsi yang mampu menciptakan karakter bangunannya dengan menonjokan jalur sirkulasi atau menunjukkan secara tegas dan jelas keberadaan bangunan dengan memakai garis-garis dinamis yang mengarahkan pada jalur gerak.

3. Bentuk Space.

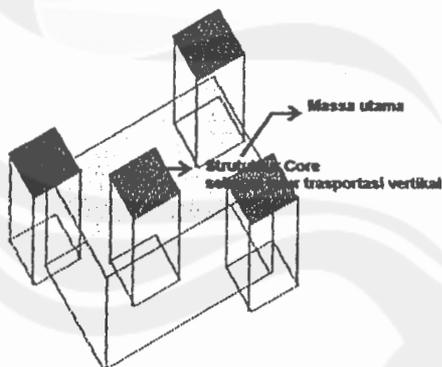
Bentuk harus bersifat terbuka, dapat mengundang pengunjung untuk mendekatinya.

4. Pola komposisi massa dan space

Bersifat menerima serta mengarahkan atau menonjolkan jalur gerak pengunjung dalam tapak.

5. Jatidiri Kawasan atau jiwa kawasan

Bentuk dapat menyatu dengan lingkungan dan mampu berkomunikasi secara visual, tanpa harus mengganggu bentuk bangunan yang lain.



**Keterangan :**

Gubahan bentuk menyerupai bentuk dasar Benteng Vastenberg untuk berinteraksi dengan jiwa kawasan Benteng Vastenberg dan lingkungan setempat (masyarakat perdagangan)

## 5.6 KONSEP KENYAMANAN

### A. Penghawaan

Kenyamana penghawaan dapat diperoleh melalui penghawaan buatan (*Central ac Unit*), karena tuntutan standar perdagangan dan perkantoran modern dan berskala internasional. Yang perlu diperhatikan adalah temperature udara yang memenuhi persyaratan kecepatan sirkulasi udara harus konstan dan adanya kelembutan hembusan udara buatan

## 5.7 KONSEP SISTEM UTILITAS

Jaringan sistem utilitas yang dipilih dapat dibagi menjadi beberapa bagian :

### A. Jaringan Air Bersih

Alternatif sumber air dipilih PAM, hal ini didasari atas pertimbangan Kejernihan air yang standar PAM pernah diujikan oleh WHO (*World of Health Organization*)

Bebas zat kimia (COD) dan biologis (BOD)

Sedangkan sistem distribusi air yang dipakai menggunakan sistem *downfeed* . Yaitu air dari PAM dalam di pompa ke bak penampungan atas, lalu didistribusikan ke dalam ruang-ruang yang dibantu oleh adanya gaya gravitasi.

### B. Jaringan Limbah

Dapat dibedakan antara jaringan limbah cair dan padat. Yang termasuk jaringan air adalah, air kotor dari kamar mandi dan WC, serta air kotor dari sisa pembersihan bangunan yang mengandung zat kimia, sedangkan yang termasuk limbah padat adalah sampah.

Dalam perencanaannya dipertimbangkan perletakkannya supaya tidak mengganggu pengunjung baik pandangan maupun melalui bau

### C. Jaringan listrik

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam perencanaan jaringan drainasi adalah : aliran harus lancar dan tanpa ada genangan. Sistem pembuangan juga harus diperhatikan, karena tidak boleh mengganggu bangunan atau lingkungan sekitarnya.

#### **D. Jaringan elektrikal**

Pengadaan listrik dipenuhi oleh PLN dan cadangan dari genset (generator) Perletakan generator tidak mengganggu aktivitas pengunjung dalam melakukan aktivitas dalam bentuk polusi suara.

Telepon merupakan fasilitas yang disebabkan oleh pusat informasi dan promosi ini untuk mendukung kelancaran dalam berkomunikasi dengan luar.

Sound sistem baik di dalam dan di luar ruangan diadakan untuk komunikasi antar pengunjung.

Jaringan komputer menggunakan LAN (*local area network*) yang fungsi kontrol server dipusatkan di ruang data & computer pengelola.

Jaringan internet diadakan untuk saluran informasi dan promosi melalui website & E-mail, pemasangan *homepage* melalui servis provider setempat dengan memperhatikan kapasitas *line-telephone* kawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adsaputro, Gunawan, SE, MBA, **Anggaranm Perusahaan BPFE UGM Yogyakarta Cet-1, 1979.**
- Abdurrahman Drs. EK. A, **Ensikopiedia Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris –Indonesia).**
- Amir M.S. **Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri : Suatu Penuntun Impor & Ekspor, PPM, Seri Umum No. : 2 Cet –8 1996.**
- \_\_\_\_\_, **Ekpor Impor : Teori dan Penerapannya, Seri Umum No : 3 PPM Jakarta , Cet-5, 1996**
- Amirudin, Saleh ME, **Pengantar Kepada Asitektur, tanpa keterangan.**
- Anorga, Win's **Kamus Istilah Ekonomi, M2S, Bandung Cet-3, 1994**
- Arismunandar, Wiranto, **Penyegaran Udara, Pradnya Paramita, Jakarta 1986**
- Badudu, Prof Dr. J. S. dan Mohammadzein, Prof Sutan, **Kamus Umum Bahasa Indonesia Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1996**
- Beddington, Nadine, **Desigen for Shopping Centres, The University Press, Cambrige, 1982.**
- Boedojo, Poedio, et.al. **Arsitektur, Manusia dan Pengamatannya, Penerbit Djambatan, Jakarta tanpa keterangan cetakan, 1986**
- Broadbent, Geoffrey, **Signs, Symbols, and Architecture, John Wiley and Sons Ltd. 1980.**
- Budi, Yohanes, **Pusat Promosi dan Informasi Kerajinan Batik di Surakarta (TGA), FTUAJY, 1998, tidak diterbitkan.**
- Chiara, Joseph de dan Koppelman Lee E. **Site Planning Standart, Diindonesiakan oleh Ir. Januar Hakim, Standar Perencanaan Tapak Jakarta Erlangga , Cet-3 1994.**
- Ching Francis D.K. **Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya, Alih bahasa Erlangga, 1984.**
- Debdikbud, **Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai pustaka, Ed-2, Jakarta 1991.**

Echols, John M. dan Shadily, Hassan, **Kamus Inggris Indonesia**, PT Gramedia, Jakarta Cet-18, 1990.

Flynn, John E. Segil, Arthur W, dan Steffy, Gary R. **Architectural Interior System (Lighting, Acoustics/Air, Conditioning)**. Van Nostrand Reinhold Company-inc, New York Cet-1, 1998.

Frics, Northon, et.al **Shopping Centres : A Developerss huide to Planning**. Aksara, Jakarta, 1987

Hoyt Charles, Ir. **Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap**, Bina Aksaram Jakarta 1987.

Isaac-Arg, **Pendekatan Kepada Perancangan Arsitektur**, Intermatra, Bandung. 1986, h.89.

Kernohan, David, et.al **User Participation In Building Desain And Management** Architectural Press, Oxford UK, 1996.

Kotler Philip, **Marketing Management : Anaysis, Planning Control (Ed-5)** diindoneslakan oleh : Drs. Jaka wasana, MSM, Cet-2, Erlangga, Jakarta , 1980.

Laug, F.J, **Penawaran/Kontrak Jual Beli International**, dalam suatu Seminar Perdagangan Internasional, Bapindo & DEG, tanpa keterangan tahun.

Mangunwijaya, YB, **Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan** Gramedia, Jakarta, 1980.

\_\_\_\_\_, **wastu citra** , PT Gramedia, Jakarta, 1988.

Mills, Edward D. (Ed), **Planning For Habitation Commerce And Industry**, Newnes, Butterworths, YK, 1978.

Mulyadi Drs. Msc. **Total Quality Management : Prinsip Manajemen Kontemporer Untuk Mengarungi Lingkungan Bisnis Global**. Aditya Media, Yogyakarta, Ed-1, Cet-1 , 1998.

Neufent, Ernst, **Data Arsitek**. Alih bahasa, Erlangga, 1989.

Panero, Julius, AIA, ASID & Zelnik, Martin, AIA, ASID, **Human Dimension and Interior Space**, London, The Architectural Press, 1980.

Pemerintah Kodya Dati II Surakarta, **Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) Kotamadya Dati II Surakarta Tahun 1993-2013**.

\_\_\_\_\_, **Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK)**, Kotamadya  
Dati II Surakarta Tahun 1993-2013.

\_\_\_\_\_, dan Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta  
(UNS), **Analisis Rencana Detail Tata Ruang Kota Surakarta Bagian  
Selatan (ARDTRK-SKASEL)**, Kotamadya Dati II Surakarta Tahun  
1993-2013, 1993.

Poerwadarminta, W.J.S **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Jakarta , 1995.

Rakhmat, Drs. Jalaludin Msc, **Psikologi Komunikasi**, edisi revisi, 1985.

Rlayfied, Julie, K. **The Office Interior Design, Guide An Introduction For  
Facilities Mangers And Designers**, John Willey & Sons Inc., New  
York, Cet-2, 1994.

Ronosentono, Drs. H.M. Noch, Idris, , Bsc, **Pengaturan Dasar Tatalaksana :  
Freight Forwading**, Jakarta, Infomedika, Ed-1, Cet-1, 1997.

Sidharta, Prof. Ir. Dan Ir. Eko Budiharjo, M.Sc., **Konservasi Lingkungan-  
Lingkungan Dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta**,  
GadjahMada University Press, Cet-1, 1989.

Sieverts, Kraemar And Partners, **Open Plan Offices**, English translation by James  
L. Ritchie, Mc Graw Hill Book Company (UK), Ltd. London. 1977.

Simonds , John, omsbeen, **Landscape Architectur**, New York : Mc Graw Hill  
Book Company, 1961.

Simorangkir, Drs. O.P. **Dasar-dasar dan Mekanisasi Perbankan**, Yagrat,  
jakarta, 1983.

Soenarjo, Ir. **Mata Kuliah Arsitektur dan Masyarakat**, tanpa keterangan,.

Suriawodjaja, Eppi P. et.al., **Persepsi Bentuk Dan Konsep Arsitektur**, Penerbit  
Djambatan, Jakarta, tanpa keterangan cetakan, 1986.

Swastha, Dr. Basu. D.H. SE, MBA. Dan Sukotjo, Ibnu, W. SE. **Pengantar Bisnis  
Modern : Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern**, liberty,  
Yogyakarta, Ed-3, Cet-4, 1995.

Victor, Gruen, **Shopping Town USA: The Planning of Shopping Centre**, 1960.

Widjaja, Drs. Amin, Ak, Mba, **Kamus Manajemen Strategik**, Rineka Cipta  
Jakarta, Cet-1, 1997.

**White Edward. T., Analisis Tapak, Alih bahasa, intermatra, 1985.**

**LAIN-LAIN**

**Sudar, Drs. (Direktur Eskpor Depperindag), pada suatu makalah : Kinerja Ekspor, Kerajinan Indonesia dan Potensi Perdagangan Bebas, pada Semianr Forum Ekspor Daerah Produk Ekspor Daerah di Yogyakarta, 1997.**

**Menppoerindag RI, melalui :SK No. 197.1/m/SK/S/1994, tentang pembentukan : UPT (Unit Pelayanan Terpadu ), UPP (Unit Pelayanan Promosi) dan Upi (Unit Pelayanan Informasi)**

**F. Ch. J. Sianr Tanudjaja, dalam salah satu Dikatat Kuliah FBA, UAJY, 1995.**

**KLIPING :**

**Kompas , 1995-1999**

**Suara Merdeka 1998**

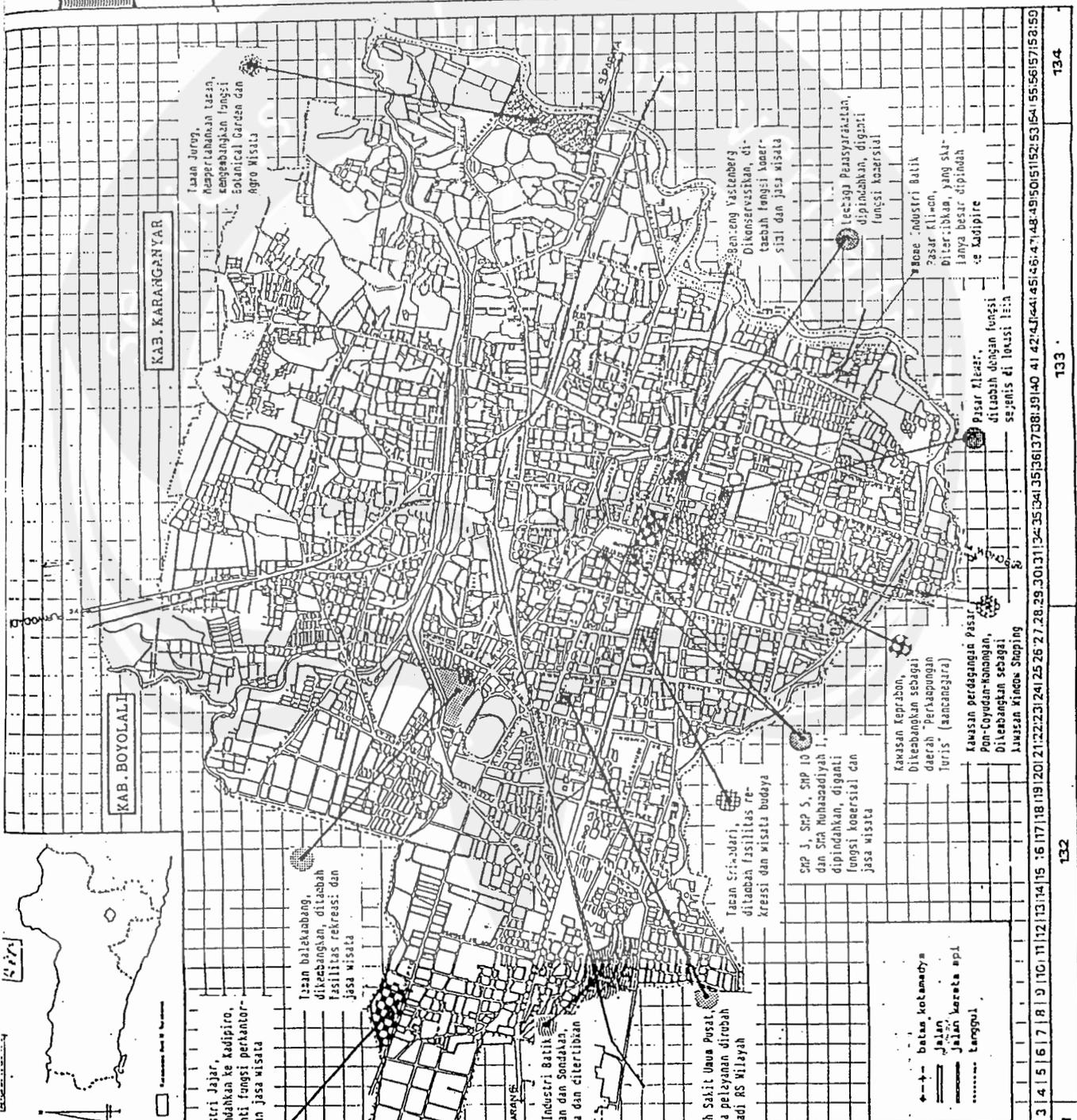
**Bemas, 1997**

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





AA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----



DAERAH TINGKAT II SURAKARTA

RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA KOTAMADYA SURAKARTA

PETA INDIKASI RELOKASI DAN REFUNGSIONALISASI UNSUR KHUSUS KOYA

LEGENDA :

DISUTUJUI SURAKARTA, MALIKOTAMADYA, KEPALA DACRAH TINGKAT II SURAKARTA ( HARTONO ) NIK.D. 4808/0	DISANKAN SURAKARTA, KETUA D.P.R.D KOTAMADYA DACRAH TINGKAT II SURAKARTA ( H. SOEMART MONOSPANIRO )
DISUTUJUI SURAKARTA, KETUA BAPKOD KOTAMADYA DACRAH TINGKAT II SURAKARTA	SEKSI : BERKAS : NOMOR : PEMERIKSAAN :
( Ir. SUNARNO ) NIP. 300 042159	CAMBAH : DICAMBAH : DIPERIKSA :
Team Rev. RUTRK Surekarta.	HOPIOR : LEMBAR : JEMPAH : LEMBAR :
PETA DASAR : Kotamadya Dati II Surakarta.	DATA : 1991

TABEL TR III - 07 A

## RENCANA PENGGUNAAN RUANG KOTA

PENGGUNAAN RUANG KOTA	TAHUN 1990		RUTRK 1993-2013	
	Ha	%	Ha	%
Wisata - Budaya	94,75	2,15	99,09	2,25
Olah Raga	78,27	1,78	79,27	1,80
Jasa wisata	18,41	0,41	55,05	1,25
Perdagangan	139,94	3,17	264,24	6,00
Perkantoran Komersial	13,88	0,31	44,04	1,00
Perkantoran Pemerintah	76,36	1,73	77,07	1,75
Pendidikan	251,92	5,72	253,23	5,75
Fasilitas Sosial	83,27	1,89	121,11	2,75
Fasilitas Transportasi	41,50	0,94	44,04	1,00
Industri	85,34	1,94	85,88	2,00
Perumahan	2.531,25	57,48	2.642,44	60,00
Ruang terbuka	380,79	8,65	22,02	0,50
Fasilitas Khusus	8,40	0,19	11,01	0,25
Lain-lain (jalan, sungai dsb)	599,99	13,64	605,58	13,70
<b>J U M L A H</b>	<b>4.404,07</b>	<b>100,00</b>	<b>4.404,07</b>	<b>100,00</b>



PEMERINTAH KOTANADYA  
DAERAH TINGKAT II  
SURAKARTA

RENCANA STRUKTUR  
TATA GUNA TANAH  
KOTANADYA SURAKARTA

PETA  
RENCANA STRUKTUR  
TATA GUNA TANAH

LEGENDA :

- Kelembagaan
- Jasa pariwisata.
- Olah raga/open space
- Penunjang olah raga
- Perdagangan
- Perkantoran
- Fas transportasi
- Industri
- Pendidikan/sosial
- Perdagangan
- Pusat pemerintahan
- Floating area
- Perumahan

RE: Pendak non formal  
RS: Perch Sakit Urban  
NS: Institut Neg Sebelas  
Maret  
: : Berbagai Pemas

DISTRIK  
SURAKARTA  
KALIKOTANADYA KEPALA DAERAH  
TINGKAT II SURAKARTA  
( NABTO )  
KIR. 0.14808/0

DISTRIBUSI  
SURAKARTA  
KE TUN. D. P. R. O. KOTANADYA  
DAERAH TINGKAT II SURAKARTA  
( H. SOEKARTI NGONGSOMING )

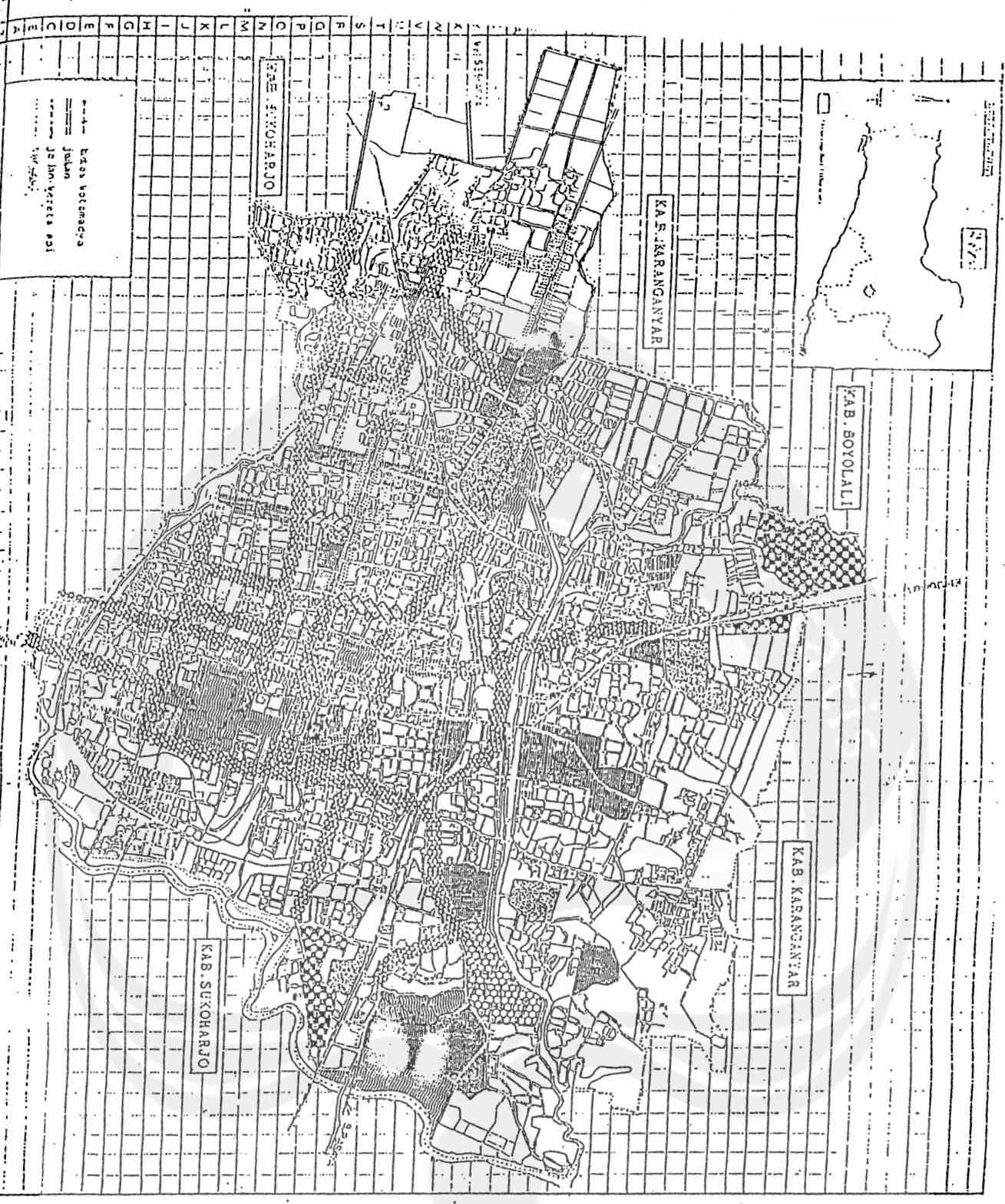
DISTRIK  
SURAKARTA  
KALIKOTANADYA KEPALA DAERAH  
TINGKAT II SURAKARTA  
( H. SOEKARTI NGONGSOMING )

SEKSI  
BERKAS  
KOR-06

Geom. Revisi RIK  
Surakarta

PETA DASAR  
Kotamadya Dall II  
Surakarta

0411 :

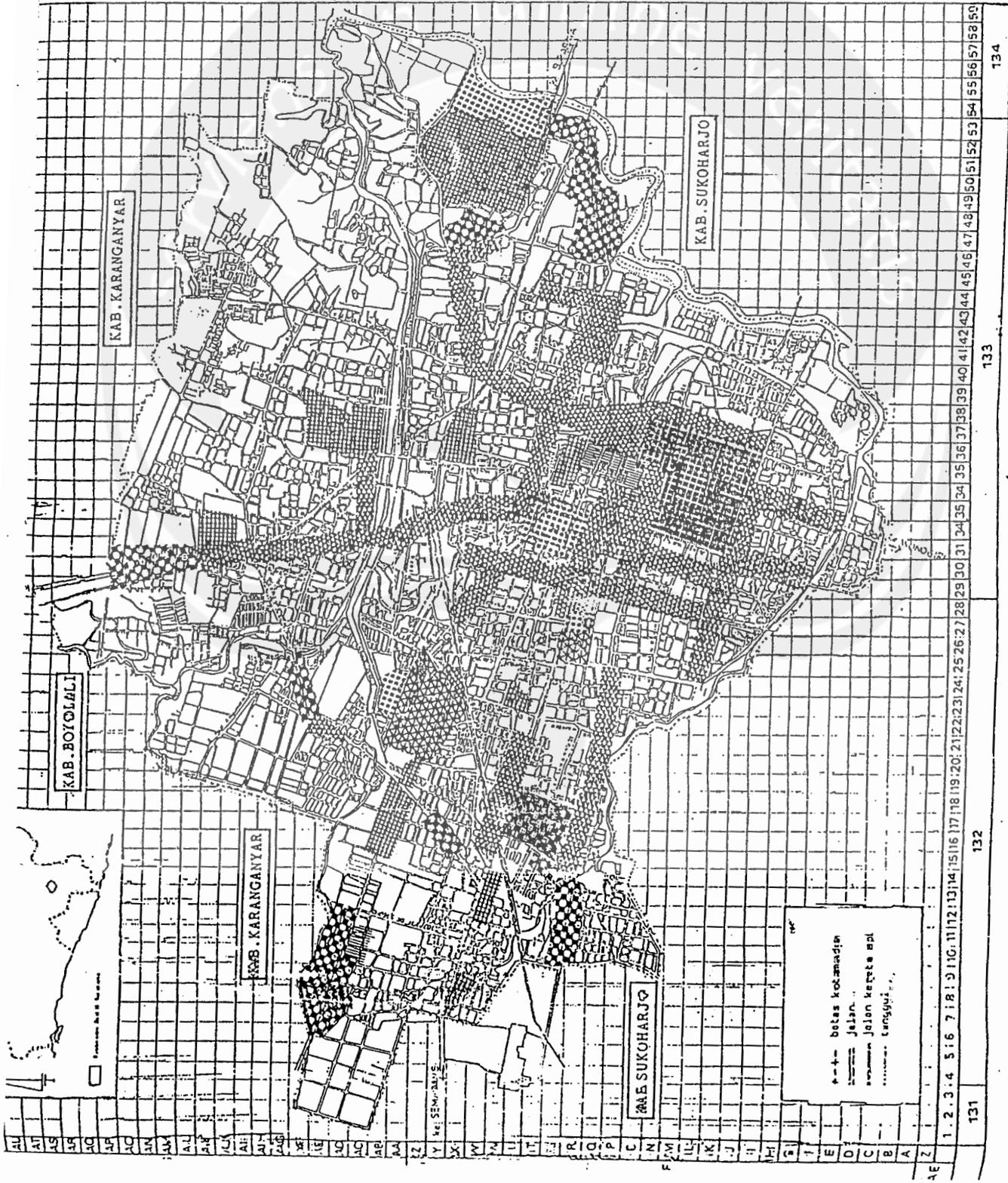


----- Batas Kotamadya  
----- Jalan  
----- Jalan Vertikal Aspal

A B C D E F G H I J K L M N P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

0411 :



PETA  
**RENCANA STRUKTUR PEMANFAATAN RUANG  
 BERDASAR DOMINASI KEGIATAN**

LEGENDA

- Wisata Budaya
- Olah Raga
- Perdagangan dan jasa
- Pusat administrasi
- Pendidikan
- Pariwisata
- Industri
- Perumahan

DISENUNAI SURABAKARTA KETUA D.P.R.D. KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II SURABAKARTA ( H. SOEMART KONGSOPAHIRO )	DISENUNAI SURABAKARTA MAL. KOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II SURABAKARTA ( HARTONO ) NIK. D. 4808/70
DISENUNAI SURABAKARTA KETUA BAPPEDA KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II SURABAKARTA ( Ir. SUKARNO ) NIP. 500 062159	DISENUNAI SURABAKARTA KETUA BAPPEDA KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II SURABAKARTA ( Ir. SUKARNO ) NIP. 500 062159
SEKSI : BERKAS : NOMPOR : PEMERIKSAAN : CAMBAR : DICANGGAR : DIPERIKSA :	SEKSI : BERKAS : NOMPOR : PEMERIKSAAN : CAMBAR : DICANGGAR : DIPERIKSA :
PETA DASAR : Kotamadya Iati II Surakarta Diti : 1990	PETA DASAR : Kotamadya Iati II Surakarta Diti : 1990

Penilaian potensi lokasi (kawasan) yang dapat digunakan sebagai tempat parkir (taman parkir, gedung parkir, jalan, dan lain-lain) dengan mempertimbangkan 8 faktor diatas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL TR IIII - 16

POTENSI LOKASI DAN JALAN YANG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK PARKIR DI KOTAMADYA SURAKARTA

SWP	FAKTOR - FAKTOR							POTENSI AKSESI-BILITAS TINGGI
	KETERSEDIAAN LAHAN	KEBUT. VOLUME KENDARAAN	RUTE-RUTE ANGK. UMUM	RENCANA SISTEM JALAN RAYA	KEMACETAN LALIN	RENC. PUSAT KEGIATAN	PEMANFAATAN RUANG KOTA	
I	2	3	3	4	3	3	4	22
II	2	5	5	2	5	5	5	29
III	2	5	4	5	5	5	5	31
IV	3	4	3	3	4	4	4	25
V	3	3	2	4	3	2	2	19
VI	4	4	4	5	2	2	2	23
VII	5	2	1	3	1	2	2	16
VIII	5	3	3	4	3	3	3	24
IX	5	2	2	4	2	2	2	19
X	4	2	3	3	1	2	2	17

Sumber : Tim Penyusun RUTRK Kotamadya Surakarta, tahun 1991.

Keterangan : 1 = sangat rendah  
 2 = rendah  
 3 = sedang  
 4 = tinggi  
 5 = sangat tinggi.

Dengan mendasarkan pada penilaian terhadap potensi lokasi seperti terlihat dalam tabel di atas, lokasi dan sebaran pembangunan tempat parkir selama 20 tahun yang akan datang dapat dilihat pada gambar peta di bawah ini.



A-RDTRK-SKASEL



KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II  
SURAKARTA

**RDTRK  
SURAKARTA SELATAN**

PETA

KETERANGAN

Batas Blok didasarkan :

- batas administrasi kecamatan
- batas fisik
- kesamaan fungsi blok

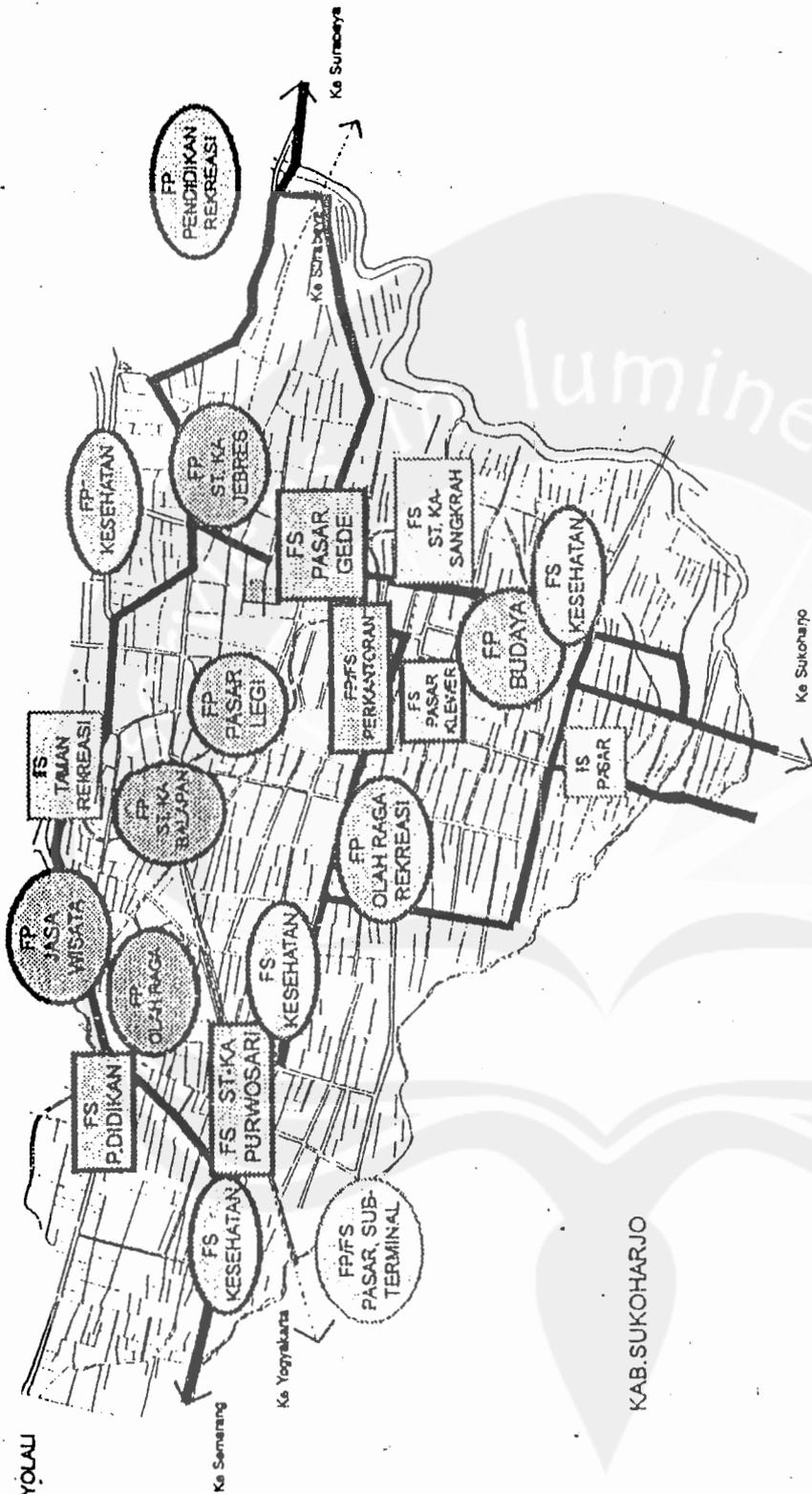
**PEMBAGIAN BLOK-BLOK PERENCANAAN**



KODE

**R**

KAB. BOYOLALI



KAB. SUKOHARJO

PETA

### STRUKTUR KOTA YANG DITUJU

KETERANGAN

- FUNGSI SEKUNDER (FS)
- JALAN UTAMA
- FUNGSI PRIMER (FP)



KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II  
SURAKARTA

**RDTRK  
SURAKARTA SELATAN**

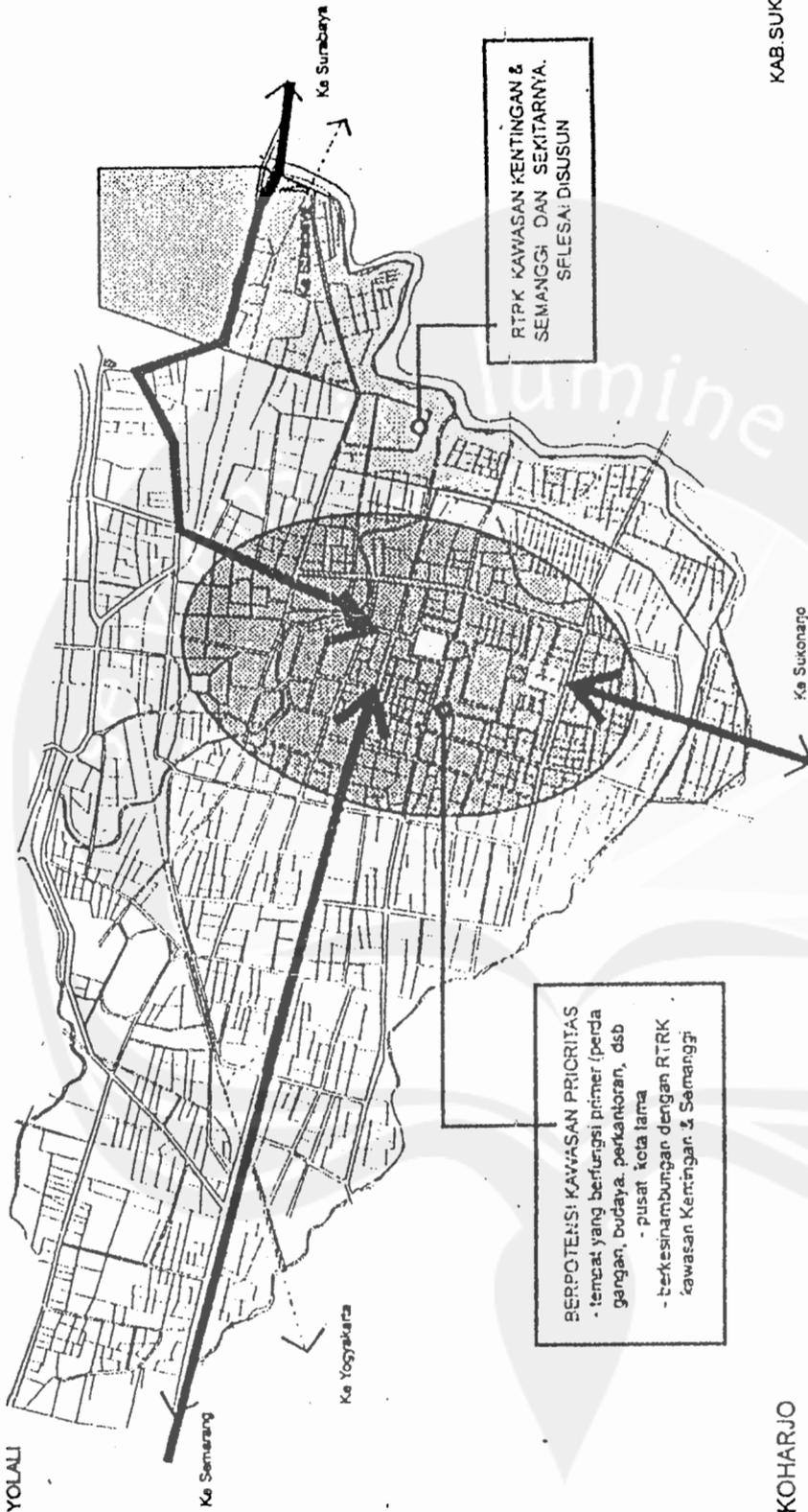


0 0.9 Km

KODE

SUMBER : PENGOLAHAN STUDIO

KAB. BOYOLALI



**BERPOTENSI KAWASAN PRIORITAS**

- tempat yang berfungsi primer (perdagangan, budaya, perkantoran, dsb)
- pusat kota lama
- berkesinambungan dengan RTRK kawasan Kertinggan & Semanggi

**RTRK KAWASAN KERTINGGAN & SEMANGGI DAN SEKITARNYA. SELESAI DISUSUN**

KAB. SUKOHARJO

KAB. SUKOHARJO



**KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II  
SURAKARTA**

**RDTRK  
SURAKARTA SELATAN**

PETA

KETERANGAN

**ANALISIS PENENTUAN KAWASAN PRIORITAS**



TUJUAN KE TEMPAT BERFUNGSI PRIMER

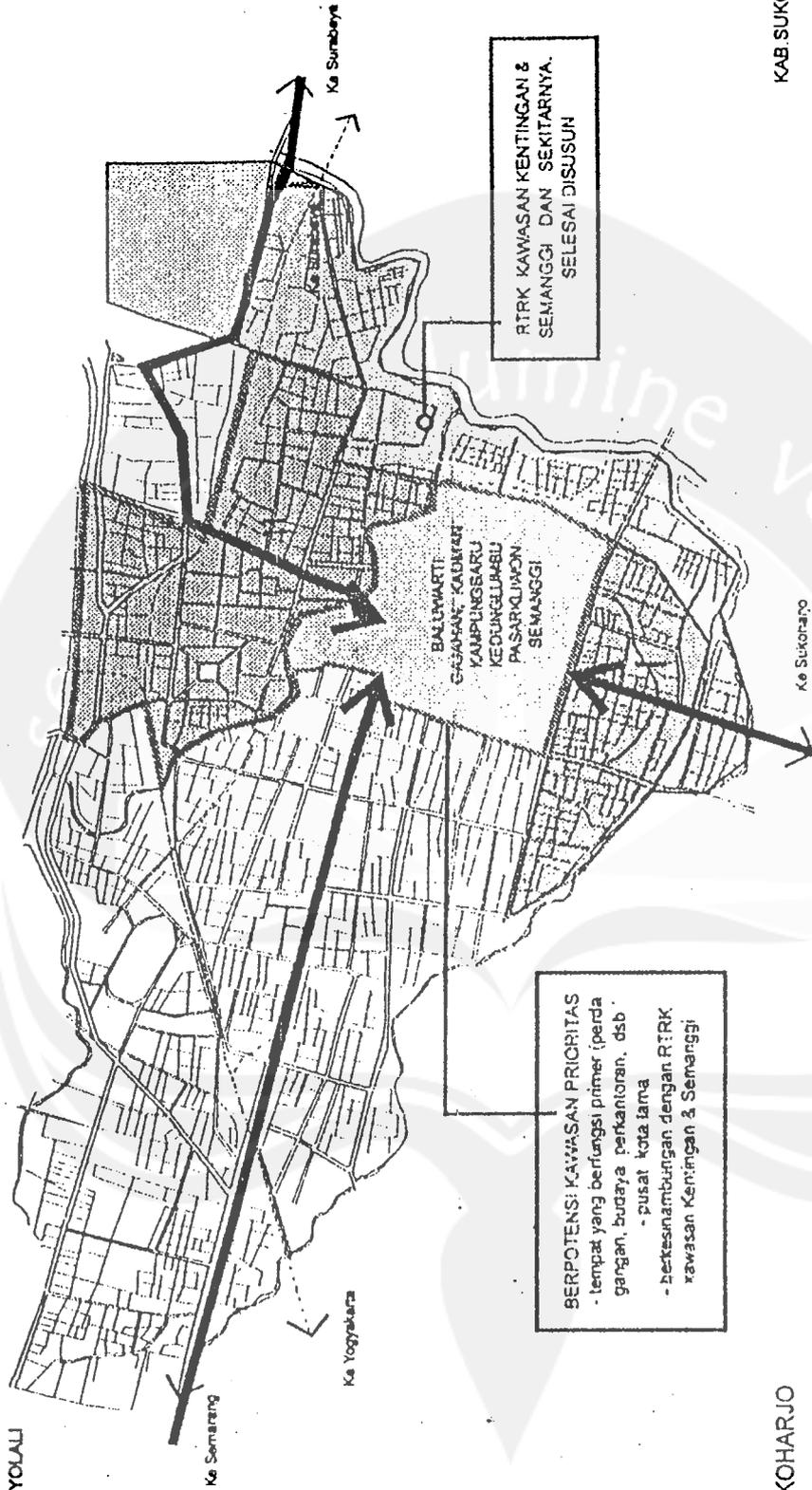


0 0.9 Km

KODE

A

KAB. BOYOLALI



KAB. SUKOHARJO

KAB. SUKOHARJO

PETA

### ANALISIS PENENTUAN KAWASAN PRIORITAS

KETERANGAN



TUJUAN KE TEMPAT BERFUNGSI PRIMER



PRIORITAS UTAMA



PRIORITAS ALTERNATIF



KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II  
SUKAKARTA

**RDTRK  
SURAKARTA SELATAN**



0 0,9 Km

KODE

A

KAB. BOYOLALI

KAB. KARANGANYAR



KAB. SUKOHARJO

KAB. SUKOHARJO

PETA

# RENCANA PEMANFAATAN RUANG



KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II  
SURAKARTA

RDTRK

SURAKARTA SELATAN

KETERANGAN



Kraton/Istana

Pendidikan

Industri berpolusi ringan

Perkantoran/ABRI



Diah Ragatun-alun

Pengelolaan Limbah

Perumahan/perdagangan/  
Komersial

Jalur Hijau



Rekreasi

Kesehatan

Stasiun Kereta Api

Perumahan dan fasilitasnya

KODE

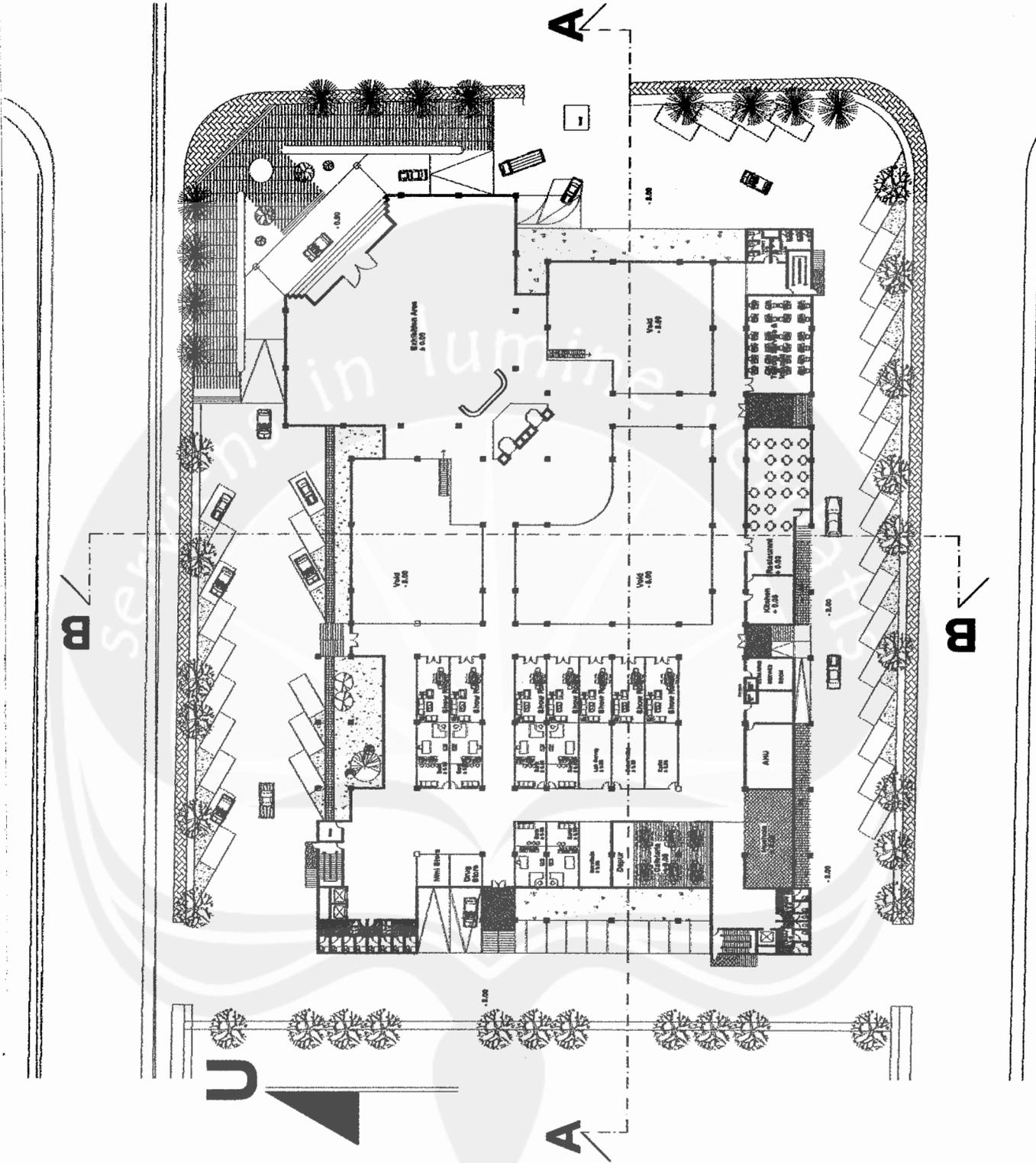
R

SWP	Nama Jalan	T. Guna Tanah Potensial	Luas Persil (m)	Tinggi Bangunan (m)	ALD (%)	ALL (%)	ARP (%)	ARH (%)
I	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jenderal Sudirman	II	2500 - 5000 5000-10000	5-9 (24-40) 9-20 (40-)	50-75 50-75	250-600 450-	20-30 20-30	5-20 5-20
	Kapten Mulyadi	I	2500 - 5000 5000-10000	5-9 (24-40) 9-20 (40-)	75-80 75-80	375-640 675-	15-20 15-20	5 5
	Veteran	I	2500 - 5000 5000-10000	5-9 (24-40) 9-20 (40-)	75-80 75-80	375-640 675-	15-20 15-20	5 5
	Yos Sudarso	I	1000 - 2500	- 1000 2-5 (12-24)	75-80 75-80	150-160 225-400	15-20 15-20	5 5
Dr. Rajiman	I	1000 - 2500	2-5 (12)	75-80	225-400	15-20	5	
								2500 - 5000

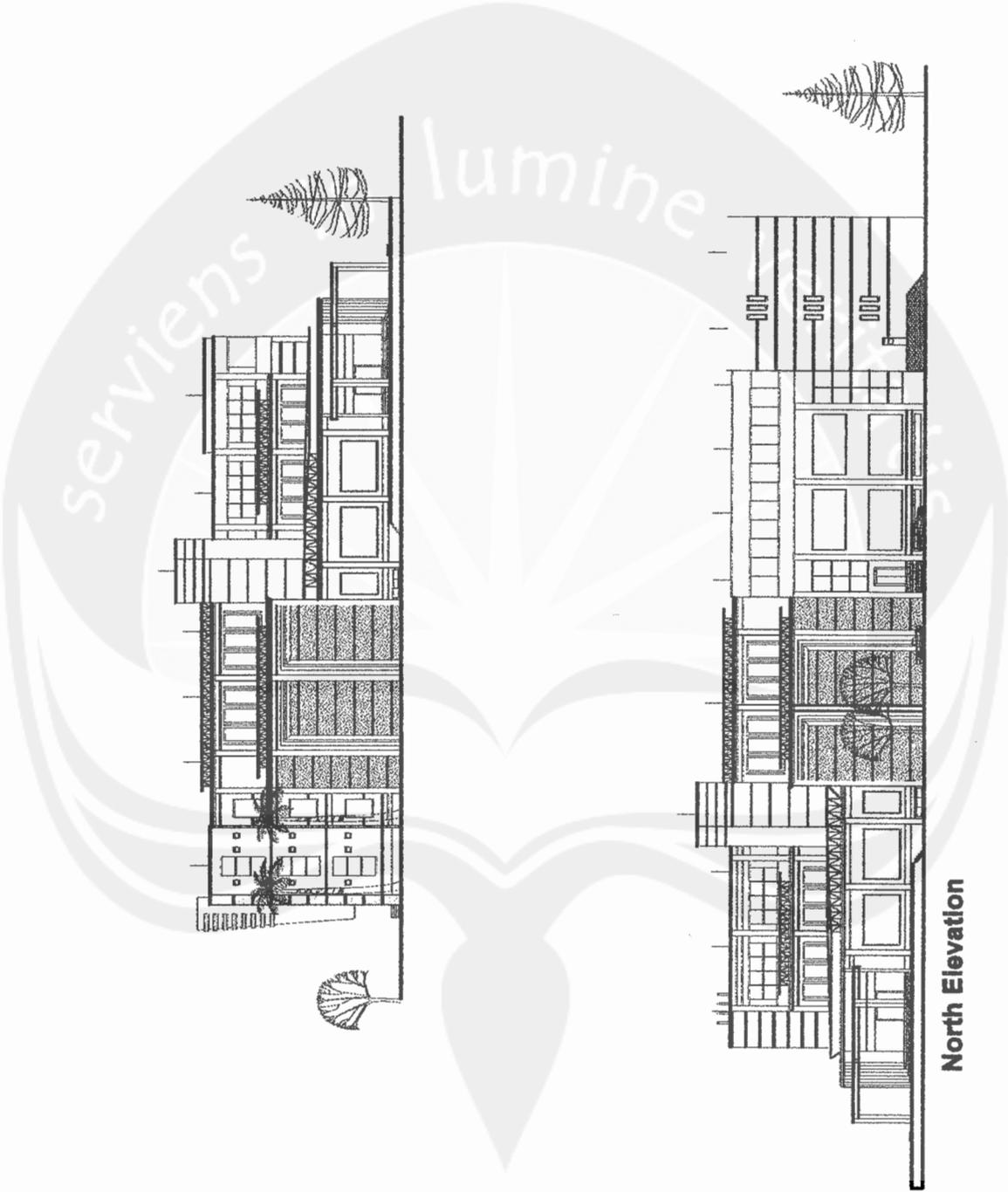
Tabel : 3.1

**RENCANA PENATAAN SETIAP BLOK-BLOK PERENCANAAN  
WILAYAH PASARKLIWON**

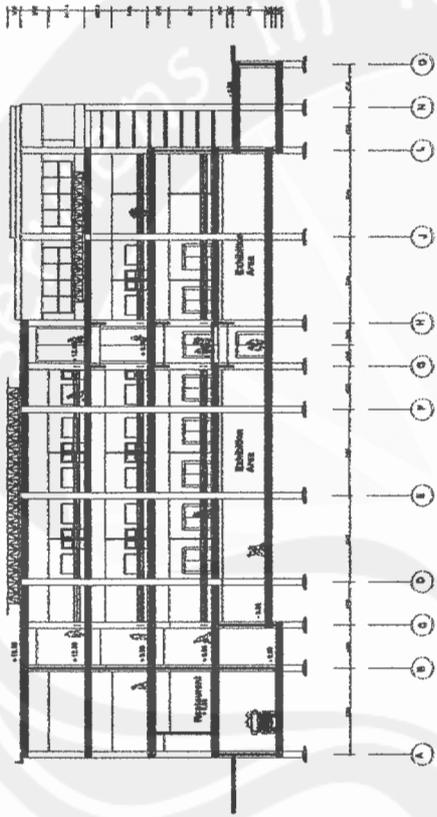
<b>BLOK</b>	<b>PEMANFAATAN RUANG</b>	<b>ALD (%)</b>	<b>JUMLAH LANTAI</b>
P.1	- Pemukiman dan fasilitas ( 40% Blok) - Komplek Istana Kasunanan	40 - 60 20 - 40	1 1 - 2
P.2	- Pemukiman dan fasilitas ( 70% Blok) - Pasar khusus (Klewer) dan Komersial - Pertokoan/Perbankan (Jl. Slamet Riyadi) - Pertokoan/Komersial (JYbs Sudarso dan Jl. Veteran) - Masjid (Agung) Kota - Area perparkiran - Alun-Alun (Utara) - Lingkungan Pagelaran/Siti Inggil - Bangunan -2 Tradisional	60 - 80 > 80 60 - 80 > 80 > 80 < 20 40 - 60 0 40 - 60	1 - 3 1 - 3 1 - 2 1 - 3 1 - 4 1 1 - 3 1 1
P.3	- Pemukiman dan fasilitas ( 40% Blok) - Pendidikan - Jalur hijau sebagai garis sempadan sungai (antara sungai - Jl. kampung) - Perkantoran/Bank - Komersial/perbankan (Jl. Slamet R.) - Perhotelan/ Hiburan - Fas Peribadatan (Gereja Kristen/Katolik)	60 - 80 20 - 40 0 20 - 40 40 - 60 40 - 60 20 - 40	1 - 3 1 - 3 0 2 - 6 1 - 2 1 - 3 1 - 2
P.4	- Taman Budaya Beteng - Perkantoran/Perbankan - Jalur hijau/ garis sempadan sungai - Fasilitas Transportasi (SPBU)	< 20 20 - 40 0 20 - 40	1 - 2 2 - 6 0 1
P.5	- Pemukiman dan fasilitas ( 60% Blok) - Pasar/Komersial (Jl. Mulyadi) - Pusat Perbelanjaan Beteng - Monumen Laskar Wanita - Pasar/ Komersial (Gading) - Sub Terminal (Gading) - Alun-Alun (Kidul)	60 - 80 > 80 40 - 60 20 - 40 40 - 60 < 20 0	1 - 3 1 - 3 1 - 3 1 - 2 5 - 9 1 - 2 0



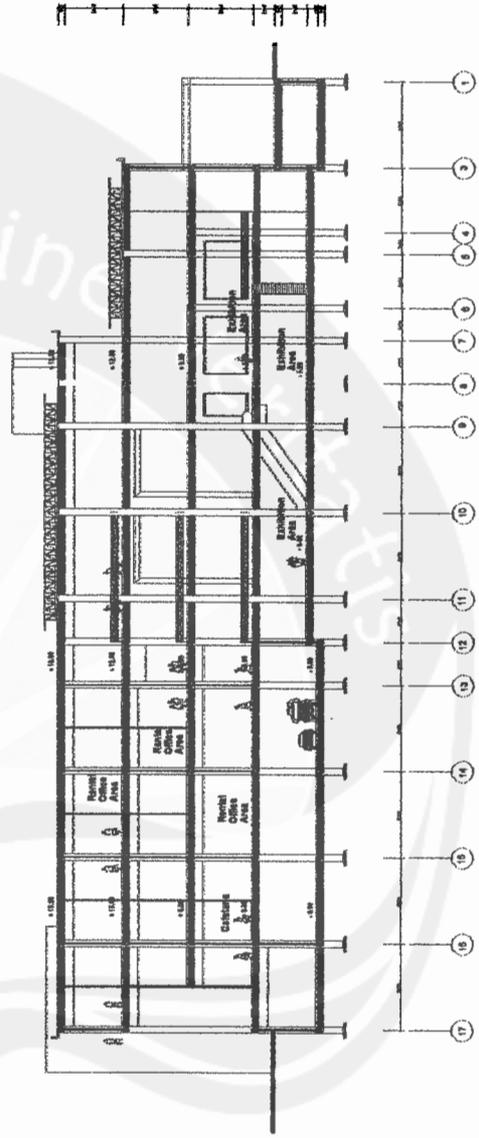
**Site Plan**



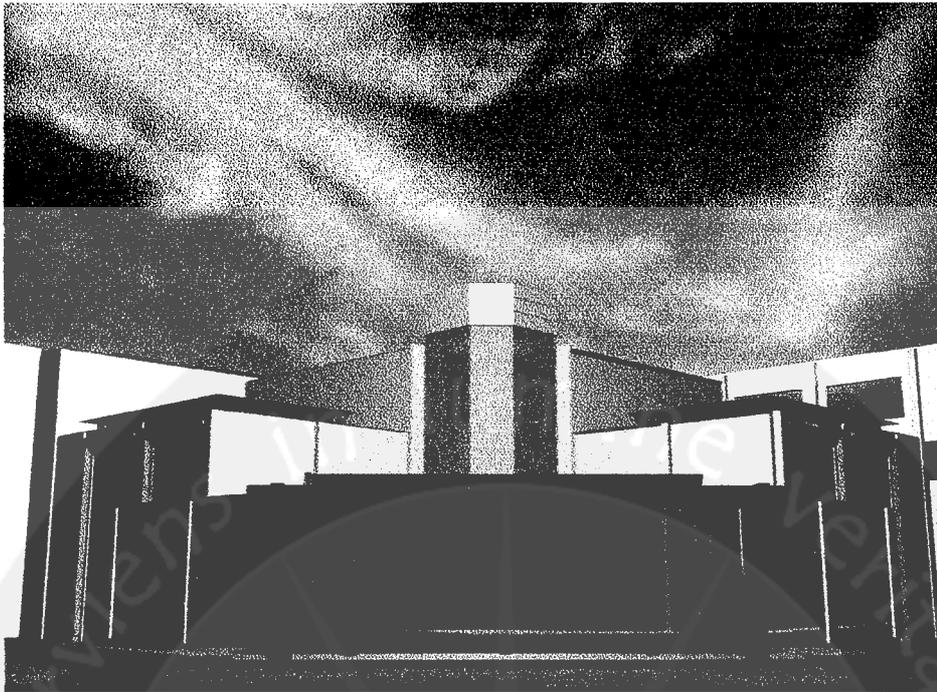
**North Elevation**



**Section B-B**



**Section A-A**



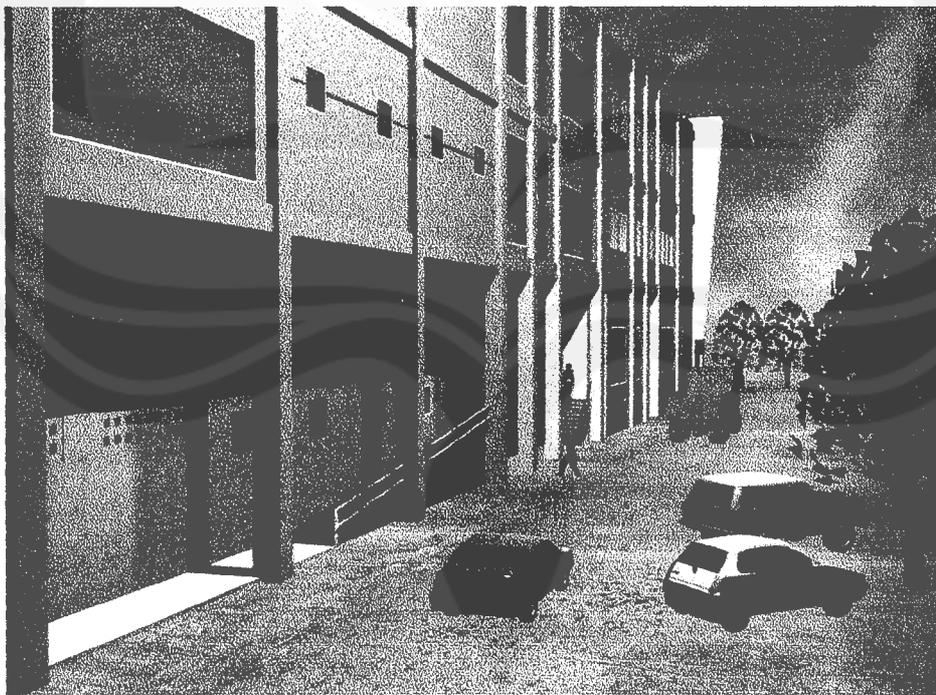
**Perspektif Dari Sisi Timur Laut**



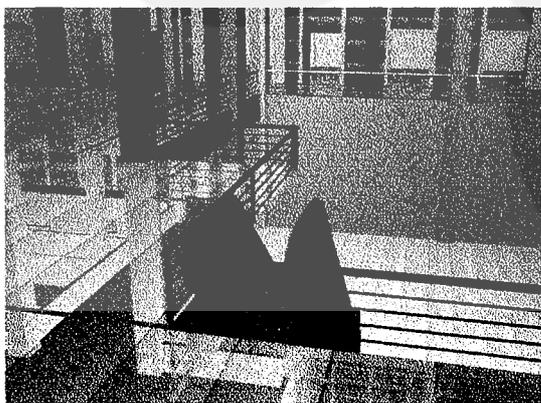
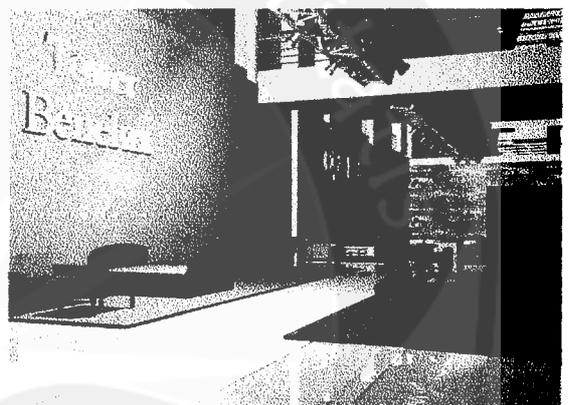
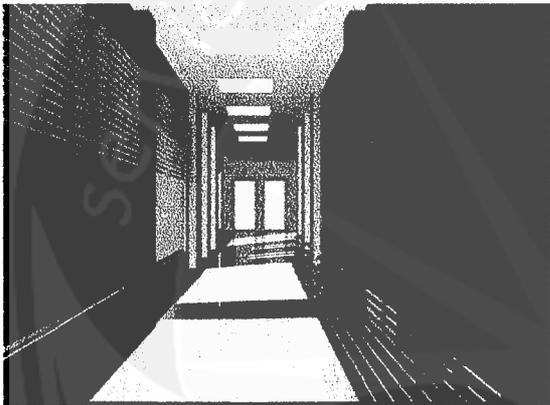
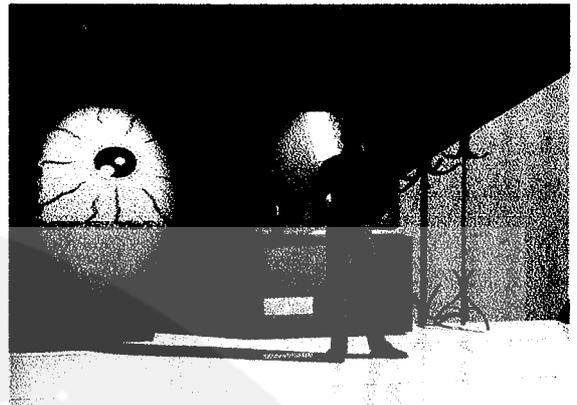
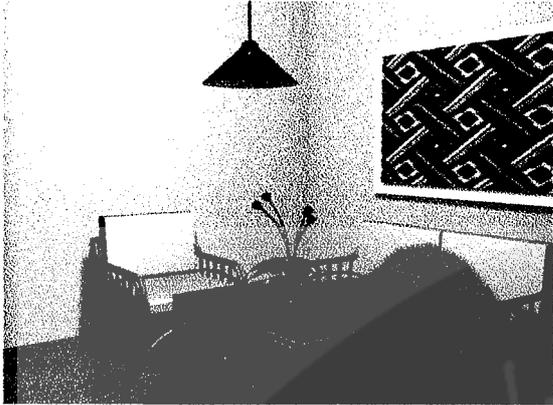
**Perspektif Dari Sisi Utara**



**Perspektif Dari Sisi Barat**



**Perspektif Dari Sisi Selatan**



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya :

Nama : Rochadi Wicaksono  
No. Mahasiswa : 09809  
Judul Tugas Akhir : International Furniture Trade Centre  
di Surakarta  
Pembimbing : Ir. Y. Sumardanus.  
Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Karya Tulis Akhir saya, merupakan hasil karya sendiri.

Apabila dikelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, saya tidak keberatan untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Desember 2004

Yang menyatakan



(Rochadi Wicaksono)